

BAB IV KESIMPULAN

Karya tari "*Pilihian*" berangkat dari budaya pada ritual adat *Seblang Olehsari* di kabupaten Banyuwangi merupakan karya yang mengembangkan pada karakter tokoh penari *Seblang Olehsari*. Awal terciptanya gagasan atau ide penciptaan pada karya ini dikarenakan melihat pertunjukan secara langsung di daerah penata yaitu Kabupaten Banyuwangi yang dimana pada ritual adat *Seblang Olehsari* memiliki tujuan sebagai tolak bala dan dianggap membawa keberkahan di desa *Olehsari* yang hanya dilaksanakan tujuh hari setelah Hari Raya Idul Fitri dan memberi tantangan untuk penata mengenalkan budaya Asli Banyuwangi. Selain itu, penata ingin mengungkap dan menyampaikan peristiwa dibalik dilaksanakannya ritual adat *Seblang Olehsari* yang harus melalui persyaratan yang sudah diwariskan dan memiliki makna spiritual yang tinggi disetiap sudut ritual adat *Seblang Olehsari* berlangsung.

Ide gagasan pada karya tari "*Pilihian*" ini disampaikan melalui gerak maknawi yang mengandung rasa dan makna yang disampaikan yaitu gerak *Sapon, Ukelbuwang, Cèlèng Magak* dan *Candra Dèwi*. Dengan melalui metode pengamatan di desa *Olehsari* dan mengikuti rangkaian ritual adat *Seblang Olehsari*, dengan hal ini tercipta konsep dengan pembagian prosesi yang terpilih meliputi proses *kejiman* pada warga, rasa bersyukur para warga, pembuatan *omprog*, proses *kejiman* penari *Seblang Olehsari*, *dodol kembang dermo, tundikan, ider bumi*, dan terakhir penata ingin menyampaikan maksud dari karya tari *Pilihian* dengan menyajikan karakter penari *Seblang Olehsari* yang beragam, dan menghadirkan

bagian *tundikan* seperti di ritual adat *Seblang Olehsari* yang asli dengan adanya interaksi penari dengan penonton saat menari bersama. Hal ini menjadi pokok yang menjadi fokus karya tari "*Pilihian*" bahwa karakteristik *Seblang Olehsari* yang beragam dengan gerakan kepala menimbulkan nilai esensi pada properti *omprog* dan gerak *kejiman* yang tidak berbentuk dengan indah dan dalam mengambil beberapa bagian dari ritual adat *Seblang Olehsari* yang bersifat masih terjaga keasliannya. Dalam proses penciptaan karya ini yang memerlukan keikhlasan hati para penari yang mendukung karya tari *Pilihian*.

Karya tari "*Pilihian*" merupakan koreografi kelompok dengan 7 penari perempuan, 3 penari laki-laki dan 1 tokoh pawang berdurasi 25.05 menit menggunakan tipe tari maknawi yang disajikan dalam bentuk pertunjukan langsung di *Procenium Stage* Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta. Proses penciptaan karya ini dilaksanakan kurang lebih 3 bulan dengan melewati 3 seleksi yaitu 1 seleksi proposal karya, 2 seleksi progress penciptaan karya. Dalam proses pembuatan karya tari "*Pilihian*" ini banyak dampak positif baik bagi individu yang terlibat langsung dalam proses maupun bagi masyarakat keseluruhan, memberikan tempat bagi para penari untuk mengekspresikan diri mereka secara kreatif, mereka dapat mengeksplorasi ide-ide, emosi, dan gagasan mereka melalui gerakan tubuh, merespon musik, dan penempatan posisi di panggung.

Pada proses karya tari "*Pilihian*" menemui berbagai kendala dari produksi hingga proses penciptaan, hal tersebut disikapi penata dengan positif dan tenang, karena secara sadar hal ini merupakan salah satu peristiwa yang penuh dengan makna yang positif. Terlepas dari beberapa kendala yang dilalui, penata merasa

bersyukur. Dimulai dengan perjalanan saat pengamatan ritual adat *Seblang Olehsari*, hingga proses penciptaan karya tari. Hal ini sebagai evaluasi diri untuk kedepannya menjadi lebih baik dalam menyikapi proses Tugas Akhir ini.

Karya tari *Pilihian* tidak akan berjalan lancar tanpa ada dukungan dari para pendukung. Rasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan kelancaran, kesehatan dan selalu memberikan rezeki yang melimpah untuk penata dan seluruh pendukung yang terlibat di karya ini. Motivasi dan saran akan sangat berguna untuk menghasilkan karya-karya yang bermanfaat untuk masyarakat luas.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tulisan

- Aulia, Ammy, *Proses Ritual Seblang Olehsari*, Jaged 8, 1 (2016): 239-250.
- Damono, Sapardi Djoko. 2018. *Alih Wahana*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dariharto. 2009. *Kesenian Gandrung Banyuwangi*. Banyuwangi: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi.
- Elan Fitra Dianto. 2016. *Isun Hang Gandrung. Skripsi*. Program Studi Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Indonesia Yogyakarta.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2004. *Aspek-aspek Dasar Koreografi*. Yogyakarta: ELKAPHI.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta: Pustaka.
- Hadi, Y Sumandiyo 2012. *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*, Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2014. *Koreografi Bentuk-teknik-isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- . Hadi, Y. Sumandiyo 2017. *Koreografi Ruang Prosenium*. Yogyakarta: Cipta Media
- Hadi, Y Sumandiyo. 2018. *Revitalisasi Tari Tradisional*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hasnan Singodimajan. 2009. *Ritual Adat Seblang Sebuah Seni Perdamaian Masyarakat Using Banyuwangi*.
- Hawkins, Alma. M. 1988. *Mencipta Lewat Tari (Creating Through Dance)* Terjemahan: Y. Sumandiyo Hadi. 2003. Yogyakarta: Mabthili Yogyakarta.
- Heriyawati, Yanti. 2016. *Seni Pertunjukan Dan Ritual*. Yogyakarta; Penerbit Ombak.
- Martono, Hendro. (2010). *Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.

- Martono, Hendro. (2015). *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Meidinar Adellia Sasongko, 2019. *Hang Nyeblang. Skripsi*. Program Studi Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Yolandha intan, Pranitisari. 2015. "Makna Simbolis Perlengkapan Tari Seblang Dalam Upacara Adat Seblang di Desa Olehsari, Kecamatan Glagah. Kabupaten Banyuwangi". Malang: Universitas Negeri Malang.
- Puji, Pratiwi. 2022. *Nilai Nilai Pendidikan Karakter Tari Seblang Olehsari Pada Ritual Adat Di Desa Olehsari Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi. Skripsi*. Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Rahayu, Eko Wahyuni dan Totok Hariyanto. 2008. *Barong Using Aset Wisata Banyuwangi*. Banyuwangi: Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi.
- Rahayu, Eko Wahyuni, dkk. 2009. *Koreografi Etnik Jawa Timur*. Surabaya: Dewan Kesenian Jawa Timur.
- Smith, Jacqueline. (1985). *Komposisi Tari Sebuah Pertunjukan*. Terjemahan Ben Suharto, Yogyakarta: Ikalasti.
- Subagyo, Hadi. 2003. *Bentuk dan Makna Simbolik Tari Seblang di Desa Olehsari Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur*. Surakarta: Greget.
- Supriyono. 2011. *Pengetahuan Komposisi Tari*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Sutardjo, Imam. 2010. *Mengenal dan Mengungkap Budaya Jawa*. Surakarta: Bukutuju.
- Soelarko dan S. Ilmi. *Kesenian Rakyat Gandrung dari Banyuwangi*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

B. Narasumber

- Ansori. (59). Perangkat Desa dan Ketua Adat Desa Olehsari. Olehsari, Glagah, Banyuwangi.
- Deyo Prakoso (20). Warga asli dan Pemusik ritual adat Seblang Olehsari. Olehsari, Glagah, Banyuwangi.

Dwi Putri Ramadani (20). Tokoh Penari *Seblang Olehsari, Olehsari, Glagah, Banyuwangi*.

C. Webtografi

<https://media.neliti.com/media/publications/91069-ID-isun-hang-gandrung.pdf>

diakses pada tanggal 12 Desember 2023

<http://www.youtube.com/watch?v=QAOdAFIu2e0> diakses pada tanggal 28

Oktober 2024

<https://www.youtube.com/watch?v=XV1SnbVzoyM> diakses pada tanggal 28

Oktober 2024

<https://www.youtube.com/watch?v=W0NrFAD2pVI> diakses pada tanggal 28

Oktober 2024

[H,https://www.youtube.com/@AGUSIMRONCHANNEL](https://www.youtube.com/@AGUSIMRONCHANNEL) diakses pada tanggal 28

Oktober 2024

https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Wasiat+Leluhur%3A+Respons+Orang+Using+terhadap+Sakralitas+Dan+Fungsi+Sosial+Ritual+Seblang&btnG= diakses pada tanggal 9 September 2024

